

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *body image* dengan *psychological well-being*. Peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson untuk meneliti hubungan dua variabel yang interval. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada angkatan tahun 2014 yang berada pada rentang remaja akhir. Jumlah subjek penelitian ini adalah 80 orang. Variabel *psychological well-being* diukur dengan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan enam aspek *psychological well-being* menurut Ryff. Variabel *body image* diukur dengan skala *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale* (MBRSQ-AS).

Hasil uji reliabilitas alat ukur saat penelitian adalah $\alpha=0,810$ untuk Skala *Psychological Well-Being* dan $\alpha=0,9550$ untuk Skala MBRSQ-AS. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan *psychological well-being* ($p < 0,01$, $r = +0,396$). Sumbangan efektif *body image* terhadap *psychological well-being* adalah 12%.

Kata kunci: remaja putri, *body image*, *psychological well-being*

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the relationship between body image and psychological well-being in female adolescents. This study used product moment to examine relationship between two interval variables. Data collected from 80 female adolescents at Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada 2014. Instruments for data collection is Psychological Well-Being Scale that was compiled by researcher and Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale (MBRSQ-AS). Result showed that body image significantly correlated with psychological well-being being ($p < 0,01$, $r = +0,396$). Effective contribution of body image toward psychological well-being was 12%.

Keywords: body image, psychological well-being, female adolescent